

**PENGARUH KEMANFAATAN, KEPUASAN, DAN RISIKO  
PENGUNAAN QRIS TERHADAP MINAT PADA PEDAGANG LOKAL DI  
PASAR UMUM NEGARA BAHAGIA**

**Oleh**

**Ni Luh Gede Candra KD, NIM 2117051146**

**Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

**ABSTRAK**

Fenomena rendahnya pemanfaatan teknologi pembayaran digital di kalangan pedagang lokal, khususnya QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), menjadi perhatian dalam era transformasi digital saat ini. Meskipun QRIS telah diperkenalkan secara luas, masih banyak pedagang yang belum menggunakannya secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemanfaatan, kepuasan, dan risiko penggunaan QRIS terhadap minat pedagang lokal di Pasar Umum Negara Bahagia, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang beraktivitas di Pasar Umum Negara, dengan jumlah sampel sebanyak 155 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, didahului dengan uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen, yaitu kemanfaatan, kepuasan, dan risiko penggunaan QRIS, berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap minat pedagang dalam menggunakan QRIS. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan edukasi dan sosialisasi mengenai manfaat QRIS, penguatan layanan untuk meningkatkan kepuasan pengguna, serta penanganan risiko secara transparan guna meningkatkan kepercayaan pedagang lokal terhadap sistem pembayaran digital. Dengan demikian, adopsi QRIS di kalangan pelaku UMKM dapat ditingkatkan dan mendukung percepatan digitalisasi ekonomi nasional.

Kata - kata kunci: QRIS, kemanfaatan, kepuasan, risiko, minat pedagang lokal.

***THE EFFECT OF USEFULNESS, SATISFACTION, AND RISK OF QRIS  
USE ON INTEREST AMONG LOCAL VENDORS AT THE NEGARA  
BAHAGIA PUBLIC MARKET***

***By***

***Ni Luh Gede Candra KD, Student ID 2117051146***

***Department of Economics and Accounting***

***ABSTRACT***

*The phenomenon of low adoption of digital payment technology among local vendors, particularly QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), is a concern in the current era of digital transformation. Although QRIS has been widely introduced, many vendors still have not utilized it optimally. This study aims to determine the influence of usefulness, satisfaction, and risk of QRIS use on interest among local vendors at the Negara Bahagia Public Market, Jembrana District, Jembrana Regency. The population in this study was all vendors operating at the Negara Public Market, with a sample of 155 respondents selected using a purposive sampling technique. Data collection was conducted through questionnaires using a Likert scale. The data analysis technique used was multiple linear regression, preceded by validity and reliability tests, as well as classical assumption tests (normality, heteroscedasticity, and multicollinearity). The results showed that the three independent variables—usefulness, satisfaction, and risk of QRIS use—had a partial or simultaneous influence on merchants' interest in using QRIS. The implications of this study are the need for increased education and outreach regarding the benefits of QRIS, strengthening services to enhance user satisfaction, and transparent risk management to increase local merchants' trust in the digital payment system. Thus, QRIS adoption among MSMEs can be increased and support the acceleration of the digitalization of the national economy.*

*Keywords: QRIS, usefulness, satisfaction, risk, local merchant interest.*